

Buletin

al-Rasikh

MEDIA DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No. 880 Tahun XV/9

Edisi 30 Jumadil Akhir 1445 H / 12 Januari 2024 M

MENYELAMI TARGET HIDUP



Disusun Oleh :

Nur Laelatul Qodariyah

Alumni Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Bismillâhi wal hamdulillâhi wash shalâtu was salâmu 'alâ rasûlillâh,

Setiap menit detik yang kita lewati mempunyai harapan maupun target yang akan kita tempuh di masa depan, begitu halnya target baru di awal tahun 2024. Oleh sebab itu menyelami target hidup di tahun 2024 adalah sesuatu hal yang perlu kita perbaharui. Tujuan utama kita hidup di dunia adalah beribadah hanya kepada Allah ﷻ, dengan berbagai aksesoris untuk mengeksplor segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah ﷻ.

Capek, lelah, dan semisalnya itu wajar karena dunia itu tidak ada apa-apanya. Isinya tidak melulu senang saja. Kesenangan disini hanyalah sementara. Kaya maupun miskin semua rasa itu sama nikmatnya, tidak ada bedanya. Kalau laper ya makan pasti rasanya nikmat walaupun makan nasi doang tidak ada bedanya dengan orang lain. Sama halnya dengan target dan harapan setiap orang, tidak ada bedanya. Semua orang di dunia ini diberi kesempatan untuk menggapai target maupun cita-citanya selagi berusaha dan berikhtiar. Oleh sebab itu setidaknya ada beberapa cara agar target yang kita perjuangkan bisa lebih matang lagi.

Berjuang Tanpa Harus Berisik

Mimpimu adalah bentuk caramu berfikir, bertindak dan mengelola. Oleh sebab itu tidak perlu memberitahukan mimpimu kepada orang lain. Suatu hal yang perlu kita jaga, Fokus dengan apa yang menjadi impian kita tidak perlu koar-koar tentang apa yang akan kita lakukan.

Karena tidak semua orang senang dengan pilihan kita. Hancurlah sendiri Ketika gagal, jatuhlah sejatuh jatuhnya, libatkan Allah ﷻ Ketika kau ingin memulai sesuatu. Jangan libatkan orang lain jika kau ragu dengan apa yang akan kau pilih. Karena orang lain tidak peduli dengan apa yang kita lakukan. Orang hanya akan melihat hasilnya tapi berbeda dengan Allah ﷻ yang selalu



- Edisi 30 Jumadil Akhir 1445 H / 12 Januari 2024

melihat dan menemani hambanya dalam setiap proses yang ditempuh.

Allah ﷻ berfirman,

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah Sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (Kembali setelah) dibangkitkan” (Q.S. Al-Mulk [67]: 15).

Ingatlah selalu tentang janji Allah ﷻ, libatkan semua urusanmu, jika ingin nangis, nangislah. Allah ﷻ yang menciptakanmu tidak mungkin meninggalkanmu. Mustahil Allah ﷻ meninggalkanmu kalau kau sendiri berusaha untuk dekat dengan-Nya. Ingat! *Love Language* Allah ﷻ itu berbeda dengan hambanya. Bisa jadi rasa sakitmu saat ini merupakan tanda kasih sayang-Nya. Setiap manusia yang lahir di muka bumi ini telah Allah ﷻ urus rezekinya.



Mengejar Sesuatu Tidak Harus Berlari

Mengejar tidak harus berlari, mencapai sesuatu tidak harus sekarang, semua orang mempunyai porsinya masing-masing. Targetmu saat ini simpan dan kejar semaksimal mungkin. Tidak usah takut karena mencoba itu tidak ada batasnya. Allah ﷻ sendiri yang akan mengaturnya untukmu. Jika memang kamu belum dapatkan seperti apa yang kamu inginkan. Itu tandanya memang bukan disitu tempatmu. Karena yang baik buat kamu belum tentu baik di mata Allah ﷻ

Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ نِعْمَةً فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَ نِعْمَتِهِ عَلَى خَلْقِهِ
وَقَالَ رُوْحٌ بِبَعْدَادٍ يُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَ نِعْمَتِهِ عَلَى عَبْدِهِ.

- Edisi 30 Jumadil Akhir 1445 H / 12 Januari 2024

“Barangsiapa telah diberi nikmat oleh Allah, sesungguhnya Allah lebih suka tanda nikmatnya diperlihatkan kepada makhluknya. Rauh di Baghdad berkata, Tanda nikmatnya lebih suka diperlihatkan kepada hambanya” (H.R Ahmad, no.19087).¹

Untuk Bisa Didengar Orang Tidak Perlu Berteriak

Ini saatnya kita untuk merubah mindset, tidak perlu mengemis-ngemis kepada orang lain. Apalagi berteriak agar bisa didengar orang lain. Usaha dan pertolongan akan datang kepada hambanya sekalipun ia tidak meminta. Manusia itu tempatnya kecewa, sebaik apapun pasti ada rasa untuk meminta timbal balik. Berbeda dengan Allah ﷻ, ketika Allah menjadikan segala yang ada di muka bumi ini seluruhnya untuk manusia.

Allah ﷻ berfirman,

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

“Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.”
(Q.S. al Baqarah [2]: 29).

Sebuah ungkapan yang romantis hubungan antara tuhan dan hambanya jika hambanya bisa lebih dekat kepada sang penciptanya. Menjaga hubungan dengan sesama manusia memang penting namun menjaga hubungannya dengan Allah ﷻ jauh lebih penting. Oleh sebab itu, jaga keyakinanmu dengan Allah ﷻ disaat yang lain sibuk oleh duniannya sehingga melalaikan perintah-Nya.



Berhenti Untuk Berfikir Secara Berlebihan

Ingat sepotong besi bisa rusak karena karatnya sendiri, begitu halnya dengan manusia yang akan rusak dengan pikirannya sendiri. Berfikir tentang kecemasannya, masa depannya. Semua itu ada prosesnya masing-masing. Yang perlu kita lakukan adalah tenangkan ada Allah ﷻ yang senantiasa bersama kita. Kita perlu koneksi? Maka

- Edisi 30 Jumadil Akhir 1445 H / 12 Januari 2024

mintalah kepada Allah ﷻ satu-satunya koneksi yang kau dapatkan sehingga kau bisa terhubung dengan orang-orang yang bisa membantu kita. Bantuan itu datang dari Allah ﷻ lewat orang lain.

Allah ﷻ berfirman,

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ
وَالْعِزَّةُ لِلْمُتَّقِينَ

“Musa berkata kepada kaumnya, “Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi (ini) milik Allah; diwariskan-Nya kepada siapa saja yang dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (Q.S. Al-A’raf [7]: 128).



Oleh sebab itu segala sesuatu yang berlebihan tidak baik. Termasuk memikirkan masa depan yang tidak ada habisnya. Karena masa depanmu adalah pilihanmu hari ini. Allah ﷻ tidak mungkin menghalang-halangi sesuatu yang baik. Namun kamu perlu memahami bahasa cinta dari tuhan kepada hambanya. Agar kamu tidak salah paham dengan keputusan dan takdir yang Allah ﷻ

tetapkan buatmu. *Wa Allâhu a’alam.*

- Edisi 30 Jumadil Akhir 1445 H / 12 Januari 2024

Maraji' :

¹ Ensiklopedi Hadits, “H.R Ahmad no. 19087” Isnad Shahih menurut Syu’aib al-Arna’uth

² Fauzan Hidayat, “Hubungan Antara Seorang Hamba Dengan Rabb Dan Sesama Manusia” dikutip dari muslim.or.id, diakses pada hari senin, 8 Januari 2024

Mutiara Hikmah

Nabi ﷺ bersabda,

: كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ، قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ، قَالَ

وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ

“Allah menentukan berbagai ketentuan para makhluk, 50.000 tahun sebelum menciptakan langit dan bumi. “Beliau bersabda, “Dan adalah ‘Arsy-Nya di atas air.”(HR. Muslim, (VIII/51).